

RINGKASAN

Kopi merupakan komoditas unggulan dalam subsektor perkebunan nilai komoditi kopi terhadap perekonomian Indonesia dapat dilihat dari volume (jumlah) ekspor dan nilai ekspor kopi tersebut. Kopi juga merupakan produk yang mempunyai peluang pasar yang baik di dalam negeri maupun luar negeri. Sebagian besar produksi kopi Indonesia merupakan komoditas perkebunan yang diekspor ke pasar dunia. Untuk menganalisis berapa besar pendapatan keluarga di Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan keluarga usahatani kopi di Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim dan untuk menganalisis berapa besar kontribusi pendapatan kopi rakyat pada pendapatan keluarga di Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode penarikan contoh pada penelitian menggunakan metode acak sederhana. Metode Sampel Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*), pengolahan data dengan menggunakan analisis Pendapatan, Regresi Linier Sederhana dan Kontribusi. Hasil Penelitian Berdasarkan hasil penelitian pendapatan rata-rata petani kopi rakyat di Kecamatan Semende Darat Laut sebesar diperoleh rata-rata pendapatan sebesar Rp. 37.320.257,00 (Rp/ha/thn). Variabel produksi (X_1), Harga (X_2), penerimaan (X_3) dan luas lahan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kopi rakyat. Sedangkan variabel pestisida (X_5) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kopi rakyat di Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim. Kontribusi rata-rata sebesar 87,2%. Artinya, sebesar 87,2% usahatani kopi rakyat kontribusinya terhadap pendapatan total keluarga di Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim.

Kata Kunci: Kopi, Pendapatan, Kontribusi.

SUMMARY

Coffee is a leading commodity in the plantation sub-sector. The value of coffee commodities to the Indonesian economy can be seen from the volume (amount) of exports and the value of the coffee exports. Coffee is also a product that has good market opportunities both domestically and abroad. Most of Indonesia's coffee production is a plantation commodity which is exported to the world market. To analyze how much family income is in Semende Darat Laut District, Muara Enim Regency. The purpose of this study is to analyze what factors affect the income of coffee farming families in Semende Darat Laut District, Muara Enim Regency and to analyze how much the people's coffee income contributes to family income in Semende Darat Laut District, Muara Enim Regency. The research method used in this study is a survey method. The sampling method in this study used a simple random method. Simple Random Sampling Method, data processing using Income analysis, Simple Linear Regression and Contribution. Research Results Based on the results of the study, the average income of smallholder coffee farmers in Semende Darat Laut District was Rp. 37,320,257.00 (Rp/ha/year). Variables of production (X1), price (X2), revenue (X3) and land area have a significant effect on the income of smallholder coffee farmers. While the pesticide variable (X5) does not significantly affect the income of smallholder coffee farmers in Semende Darat Laut District, Muara Enim Regency. The average contribution is 87.2%. This means that 87.2% of people's coffee farming contributes to the total family income in Semende Darat Laut District, Muara Enim Regency.

Keywords: *Coffee, Income, Contribution.*